

Penggunaan tanah tahun 1980 dan 1990 di kabupaten Bengkulu Utara

Heppi Yana Syateri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178615&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada umumnya di negara agraris, tanah adalah suatu pusat aktifitas yang utama bagi penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sejalan dengan perubahan waktu dan pertambahan jumlah penduduk akan meningkatkan aktifitas penduduk terhadap tanah. Dan apabila suatu daerah penduduknya sudah mengusahakan tanah-tanah marginal, oleh karena pertambahan penduduk yang terus meningkat, sedangkan persediaan tanah yang bisa dimanfaatkan semakin berkurang, maka akan terjadi pengrusakan terhadap tanah itu sendiri (Sandy, 1973). serta penyebarannya, sangat menentukan perkembangan corak bertambahnya jumlah penduduk, tingkat kehidupan penggunaan tanah (Sandy, 1977). Dengan berubahnya faktor-faktor tersebut maka perkembangan penggunaan tanah di setiap wilayah akan mencapai suatu tahapan perkembangan tertentu yang sesuai dengan keadaan evolusi penggunaan tanah.

Kabupaten Bengkulu Utara yang terdiri dari 10 kecamatan dengan luas 969.010 Ha dan berpenduduk 193.246 jiwa pada tahun 1980. Pada tahun 1990 jumlah penduduk meningkat menjadi 352.588 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 5,15% per tahun. Kabupaten Bengkulu Utara mempunyai fisiografi dari wilayah dataran rendah sampai wilayah pegunungan dengan ketinggian antara 0 m sampai lebih dari 1000 m di atas permukaan laut. Diantara ketinggian tersebut terdapat lereng 0% sampai dengan lereng lebih dan 40%.

Masalah yang dikemukakan disini adalah

1. Bagaimana pola penggunaan tanah di Kabupaten Bengkulu Utara tahun 1980 dan tahun 1990 ?
2. Sampai dimanakah tahap perkembangan penggunaan tanah di Kabupaten Bengkulu Utara berdasarkan skema yang dikemukakan oleh -Sandy. (1977) ?
3. Bagaimanakah perubahan kaitannya dengan faktor yang mempengaruhi penggunaan tanah ?

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang ditunjang dengan penarikan penampang dan teknik penampalan peta.